

BAB 1

PENDAHULUAN

Orang yang terlalu lama yang kesehariannya hanya ditempat tidur tidak mampu beraktivitas kemanamana lama kelamaan akan mengalami luka dekubitus. Luka dekubitus merupakan cedera pada kulit sebagai akibat dari tekanan yang terus menerus karena gangguan mobilitas (Wasliyah, 2018).

Berdasarkan studi, insiden dekubitus di Study International sebanyak 1.9%-63.6%, ASEAN (Jepang, Korea, Cina) 2.1%-18%, sementara di Indonesia cukup tinggi yaitu 33.3% (Laily, 2019). Penyebab utama terjadinya dekubitus yaitu tekanan atau kombinasi tekanan gesekan dan renggangan (Fatonah, 2016) Untuk menangani luka dekubitus bisa menggunakan Penatalaksanaan luka decubitus dengan menggunakan prinsip menjaga kelembapan pada luka biasanya menggunakan produk dengan berbasis minyak seperti creams, ointments, atau produk minyak asli seperti VCO (Styawati, 2016). Berdasarkan hasil studi Setiyowati tahun 2018 penerapan pemberian minyak kelapa murni pada pasien Tn. M dengan gejala kemerahan yang di timbulkan oleh luka tekan hilang. VCO mengandung asam dan vitamin E yang dapat di serap oleh kulit sehingga dapat melebarkan pembuluh darah sehingga aliran darah lancar dan jaringan kulit mendapatkan nutrisi yang cukup.

Virgin Coconut Oil merupakan minyak kelapa murni yang dihasilkan dari proses pengolahan daging buah kelapa tanpa melakukan pemanasan atau melalui pemanasan dengan suhu rendah. Sehingga dapat menghasilkan minyak dengan warna yang jernih serta bebas dari radikal bebas akiba dari pemanasan (Handayani, et al, 2011 dalam Rukmana, 2017). Bahan-bahan alami yang dapat digunakan pada perawatan kulit di Indonesia antara lain minyak kelapa dan minyak zaitun (Wasliyah, 2018).

Kandungan di dalam VCO (*Virgin Coconut Oil*) terdiri dari berbagai macam asam dan vitamin E yaitu 48 - 53% asam laurat, 1,5 - 2,5% asam oleat, 8% asam kaprilat, 7% asam kaproat dan 8 % vitamin E dan polifenol (Sumah, 2020). Sedangkan hasil penelitian Lab Universitas Gajah Mada meunjukkan kandungan

dari *Virgin Coconut Oil* 50,33% asam laurat, 14,32% asam kapriat, 10,25% asam kaproat, 12,91% asam mirisat dan 4,92% palmitate (Sumah, 2020).

Target luaran ini menggunakan media video. Video merupakan gambaran yang berada dalam frame , di mana frame demi frame dibuat mendatar melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup (Suprpto, 2016). Dengan adanya video ini memperoleh gambaran secara nyata mengenai konsep yang diberikan (Wisada, 2019).

Tujuan membuat media edukasi berupa video adalah untuk memudahkan pasien dan keluarga yang menderita dekubitus tau bagaimana perawatan luka dikubitus dengan VCO (*Virgin Coconut Oil*) sehingga luka tidak semakin parah. Luaran media video diharapkan dapat memberikan informasi tentang perawatan luka dekubitus , dan dapat mempraktekannya. Manfaat video bagi masyarakat dan keluarga yang menderita dekubitus dapat memberikan referensi atau menambah pengetahuan tentang penanganan luka dikubitus . Bagi tenaga kesehatan menambah wawasan dan pengetahuan perawatan luka decubitus pada stroke. Bagi Instiusi semakin banyak referensi yang dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa maupun petugas.